

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemahasan pada rumusan masalah terkait dengan Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS kelas IV terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran yaitu, pendahuluan, inti, dan penutup. Kemudian pada tahap inti menerapkan *guided inquiry* dengan langkah-langkah penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, organisasi data dan formulasi kesimpulan.
2. Minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen. Dilihat bahwa minat belajar peserta didik terdiri dari empat aspek yaitu perhatian, aspek ketertarikan, aspek perasaan suka/senang, aspek keterlibatan. Kemudian pada aspek perhatian yang meliputi beberapa poin seperti memperhatikan guru dengan seksama, tidak berbicara dan asik main sendiri, tertib. Kedua yaitu aspek ketertarikan, pada aspek ini peserta didik fokus/konsentrasi dalam pembelajaran IPAS, mencatat hal-hal penting suatu materi, aktif dalam menanggapi/memberi gagasan pikiran, kemudian rasa ingin tahu yang tinggi. Ketiga ada aspek perasaan suka/senang peserta didik bertanya, rasa semangat dan suka dengan model pembelajaran yang disampaikan, dan mengerjakan tugas dengan baik. Keempat aspek keterlibatan, diantaranya ikut serta mengamati setiap proses pembelajaran, aktif, diskusi, presentasi. Dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik berbeda-beda dengan menunjukkan hasil perhatian (53% : Cukup Baik), ketertarikan (51% : Cukup Baik), keterlibatan (66% : Baik), dan perasaan suka/senang dengan hasil (77% : Baik) jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada setiap indikator, mulai dari indikator ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan perasaan suka/senang mengatakan bahwa, minat Belajar Peserta didik Kelas IV masuk dalam indikator perasaan suka/senang yang termasuk kriteria Baik.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar peserta didik kelas IV. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen, faktor pendukung meliputi guru dan peserta didik sedangkan faktor penghambat meliputi sarana dan prasarana (Ruang laboratorium untuk eksperimen dan alat dan bahan eksperimen). Kemudian faktor pendukung dan dan faktor penghambat minat belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS, faktor pendukung meliputi guru, peserta didik, kondisi peserta didik, keadaan kelas. Faktor penghambat minat belajar peserta didik meliputi motivasi dan apresiasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijabarkan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus ini beberapa saran yang penulis jabarkan berdasarkan pengamatan dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru selalu mendukung dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus dan juga memberikan pengalaman serta dampak positif terhadap minat belajar. Hal ini juga tidak terlepas dari perencanaan madrasah yang selalu mendukung semangat belajar peserta didik terhadap permasalahan pembelajaran guna mengetahui minat belajar yang sesuai dengan setiap indikator, khususnya pada mata pelajaran IPAS kelas IV sehingga terlaksana dengan baik dan lancar.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih mendalami tentang penerapan model pembelajaran *guided inquiry* agar model pembelajaran yang diterapkan ini dapat lebih bervariasi, contohnya dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen supaya berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi peserta didik

Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen, sebaiknya peserta didik lebih bisa melatih sikap percaya diri, aktif, dan berfikir kritis baik dilakukan secara berkelompok maupun individu.

4. Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sumber dari acuan pada penelitian selanjutnya terlebih terkait dengan penerapan Model Pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen terhadap minat belajar peserta didik, sehingga pada masa yang akan datang penelitian ini dapat dikembangkan dan dapat menghasilkan penelitian dengan hasil yang lebih baik.

C. Penutup

Dengan seizin Allah SWT, dan berlandaskan pada niat dan ketulusan hati, akhirnya saya berhasil menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen pada Mata Pelajaran IPAS terhadap Minat Belajar Peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus." Sholawat dan salam saya haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaat dari beliau di hari kiamat. Dengan penyelesaian skripsi ini, saya berharap dapat memberikan manfaat, terutama bagi para pembaca.

Saya telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, meskipun saya hanya manusia yang memiliki keterbatasan. Jika ada kritik dan saran, saya dengan tulus menerimanya dengan hati terbuka. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.